

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Karwanto
Syunu Trihantoyo
Aditya Chandra Setiawan
Adinda Rahma Putri
Dewi Laras Iswahyuni

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: karwanto@unesa.ac.id

Abstract: This research aims to develop online learning in Student Management courses in the Class of 2019 (Grades A and B) through the Google Classroom platform and the development of student teaching materials to help improve students' understanding of student learning materials. This is especially important because using the Google Classroom platform and being supported with teaching materials can make it easier for students to learn and discuss even if not face-to-face. The methods used are ADD (Analysis, Design, Development) student teaching materials and utilization of the Google Classroom platform for online learning

Keywords: development, learning, online, students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran daring pada mata kuliah Manajemen Peserta Didik di Angkatan 2019 (Kelas A dan B) melalui platform Google Classroom dan pengembangan bahan ajar mahasiswa untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Manajemen Peserta Didik. Hal ini sangat penting karena dengan menggunakan platform Google Classroom dan didukung dengan bahan ajar dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar dan diskusi meskipun tidak tatap muka secara langsung. Metode yang digunakan adalah ADD (Analysis, Design, Development) bahan ajar mahasiswa dan pemanfaatan platform Google Classroom untuk pembelajaran daring.

Kata kunci: pengembangan, pembelajaran, daring, peserta didik

Dewasa ini muncul wabah baru bernama virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 ini sudah semakin menyebar di seluruh penjuru dunia, sehingga World Health Organization (WHO) meningkatkan status kesehatan dunia yang sebelumnya Endemik menjadi Pandemi, karena virus tersebut sudah menyebar di seluruh penjuru dunia. Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi dengan virus COVID-19 akan mengalami ringan sampai sedang penyakit pernapasan dan pulih tanpa memerlukan perlakuan khusus. Orang tua, dan mereka dengan masalah medis yang mendasari seperti penyakit

kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius (WHO, 2020).

Merujuk bahaya dan ancaman virus Corona sesuai penjelasan WHO, tentu perlu adanya hal pencegahan dan antisipasi berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di setiap daerah. Fenomena sangat memengaruhi sistem yang ada di dalam pendidikan, salah satunya yaitu terhambatnya proses pembelajaran dikarenakan adanya pembatasan sosial dengan ditiadakannya pembelajaran tatap muka. Pada konteks Universitas Negeri Surabaya, melalui Edaran Rektor terkait pembatasan sosial di lingkungan kampus, hal

ini mengakibatkan meniadakan kuliah tatap muka dan berdampak besar pada proses pembelajaran. Sebagai salah satu contoh yaitu dengan bergulirnya Surat Edaran Rektor tersebut, seluruh mata kuliah dialihkan pada sistem daring, hal ini bukan berarti tanpa kendala, justru dengan pengalihan pembelajaran tatap muka ke daring ini akan menimbulkan dampak psikologi dan sosial baik dosen maupun mahasiswa, utamanya penyampaian materi yang tidak maksimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran daring pada mata kuliah Manajemen Peserta Didik di Angkatan 2019 (Kelas A dan B) melalui platform Google Classroom dan pengembangan bahan ajar mahasiswa untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Manajemen Peserta Didik. Hal ini sangat penting karena dengan menggunakan platform Google Classroom dan didukung dengan bahan ajar dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar dan diskusi meskipun tidak tatap muka secara langsung. Melalui penelitian Kebijakan Jurusan MP ini, hendaklah dapat menjadi media pengembangan media dan konten pembelajaran guna mengantisipasi fenomena wabah virus corona ini.

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik dalam perolehan informasi dari lingkungan belajar dan senantiasa melihat dampak positif dan negatif pemanfaatan media tersebut (Gok, 2016; Gorder, 2008; Mourlam, 2014; Sacks & Graves, 2012; Warner, Eames, & Irving, 2014; Yeo, 2014). Selain itu melalui pendampingan pendidik ketika proses pemanfaatan media tersebut dilakukan, akan lebih tepat sasaran dan maksimal. Disisi lain, sebagai penegasan hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa, "pendidikan yang ideal harus diarahkan pada proses pembentukan watak yang mulia, di samping penguasaan ilmu pengetahuan, sehingga manusia yang akan dihasilkan di kemudian hari adalah manusia yang mampu mengendalikan berbagai macam teknologi, bukan manusia yang dikendalikan oleh teknologi yang ada" (Sonhadji, 2013).

Google Classroom (atau dalam bahasa Indonesia yaitu Ruang Kelas Google) adalah

suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Perangkat lunak ini telah diperkenalkan sebagai keistimewaan Google Apps for Education lalu itu disudahi dengan pengeluaran kepada khalayak sejak 12 Agustus 2014. Google sudah melakukan pemberitahuan mengenai antarmuka pemrograman aplikasi dari sebuah ruang kelas dan sebuah tombol berbagi untuk situs web sehingga pihak kepengelolaan sekolah beserta para pengembang diperkenankan supaya melakukan penerapan lebih lanjut terhadap Google Classroom (Wikipedia, 2020).

Melihat penjelasan sebelumnya, melalui Google Classroom dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi, diskusi dan tugasnya. Hal tersebut didukung dengan penelitian oleh (Setiawan, 2015) yang memperoleh hasil bahwa persepsi dan sikap peserta didik tentang media sosial cukup baik/sedang sehingga pemahaman peserta didik akan media sosial mayoritas telah menguasai dan sudah menggunakan beberapa media sosial. Diperkuat kembali dengan hasil bahwa persepsi, sikap, adopsi inovasi, dan difusi guru dalam pembelajaran pada taraf cukup baik/sedang, sehingga dapat dikatakan pendidik juga telah memahami bahkan telah menggunakan media sosial namun belum sampai masuk dalam ranah pembelajaran (Setiawan, 2017). Merujuk pada konsep dan tinjauan pustaka tersebut, penggunaan platform Google Classroom dengan didukung bahan ajar mahasiswa tentunya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam hal ini pemahaman materi belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan kondisi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring; (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring; (3) merancang buku ajar yang sesuai kebutuhan mahasiswa untuk pembelajaran daring.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu Pengembangan, adapun pengembangan yang dimaksud ada 2 (dua) hal yaitu pengembangan pembelajaran daring menggunakan platform Google Classroom dan pengembangan Bahan Ajar Mahasiswa (BAM) yang seluruhnya terkait mata kuliah Manajemen Peserta Didik. Adapun kerangka metodologi pengembangan dalam penelitian ini menggunakan Instructional System Design (ISD) atau biasa disebut Teori Desain Sistem Pembelajaran yang meliputi Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation (ADDIE) (Morrison, 2010). Namun dalam penelitian ini hanya mengambil sebagian dari desain sistem pembelajaran tersebut yaitu Analisis, Desain dan Pengembangan. Secara rinci dapat diketahui sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Pengembangan Bahan Ajar Mahasiswa

Berikut adalah penjelasan dari diagram alir pengembangan Bahan Ajar Mahasiswa pada Gambar 1.

Analisis (Analysis): Terdapat 5 langkah pokok dalam tahap analisis ini yaitu: 1) Analisis Ujung Depan yang bertujuan memunculkan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan Bahan Ajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik yaitu dikarenakan adanya Pandemi Covid-19; 2) Analisis Peserta Didik yang bertujuan memperhatikan ciri, kemampuan dan pengalaman mahasiswa baik sebagai individu maupun kelompok dalam hal kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bekerja sama dan motivasi belajar pada Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik; 3) Analisis Tugas yang bertujuan mengetahui struktur isi, prosedur dan proses informasi penggunaan Google Classroom; 4) Analisis Konsep bertujuan mengidentifikasi

konsep yang akan diajarkan pada pembelajaran daring Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik; dan 5) Perumusan Indikator bertujuan untuk mengetahui capaian belajar mahasiswa yang disesuaikan pada RPS Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik.

Desain (Design): Terdapat pula tahapan desain pada penelitian ini yaitu: 1) Merancang prosedur pembelajaran daring sesuai RPS pada Google Classroom; 2) Melakukan uji coba Google Classroom kepada beberapa mahasiswa; dan 3) Merancang bahan ajar mahasiswa sesuai dengan RPS;

Pengembangan (Develop): Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan draft Bahan Ajar Mahasiswa (BAM) yang berorientasi inkuiri, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan mahasiswa terkait Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik pada masa pandemic Covid-19 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis (Analysis)

Analisis Ujung Depan

Analisis ini bertujuan memunculkan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan Bahan Ajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik yaitu dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh bahwa masih banyak instrumen dan media pembelajaran/mata kuliah di Jurusan S1 Manajemen Pendidikan FIP Unesa yang belum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran daring pada masa Pandemi ini. Salah satunya yaitu mata kuliah Manajemen Peserta Didik yang muncul disetiap semester Genap. Berdasarkan hasil analisis ujung depan, tentu jika melihat kondisi saat ini diprediksi masa Pandemi belum selesai, sehingga perlu adanya pengembangan instrumen dan media belajar bagi mahasiswa. Hal tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar baik secara *synchronous* (Tatap Maya) terlebih pada saat *asynchronous* (non-Tatap Maya).

Analisis Peserta Didik

Analisis ini bertujuan memperhatikan ciri, kemampuan dan pengalaman mahasiswa baik sebagai individu maupun kelompok

dalam hal kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bekerjasama dan motivasi belajar pada Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik. Hasil yang diperoleh melalui penjangkaran data secara umum, perihal kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, bahwa mayoritas mahasiswa secara kognitif dan motivasi belajar siap menerima pembelajaran daring. Hanya pada sisi kesiapan sarana dan prasarana (jaringan, kuota dan perangkat/laptop) memang dapat dikatakan kurang siap, namun adanya beberapa bantuan dari Unesa dan Kemendikbud dirasa cukup membantu terkait kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil tersebut, kondisi peserta didik dapat dikatakan cukup siap, utamanya dari sisi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik serta motivasi belajarnya. Hanya untuk kesiapan secara sarana dan prasarana dapat dikatakan setiap mahasiswa memiliki tingkat kesiapan yang berbeda karena dikaitkan dengan kemampuan memiliki perangkat pendukung pembelajaran yang mumpuni.

Analisis Tugas

Analisis ini bertujuan mengetahui struktur isi, prosedur dan proses informasi penggunaan Google Classroom. Hasil yang diperoleh melalui telaah dan pemahaman teknis penggunaan aplikasi tersebut melalui laman Google Classroom (https://edu.google.com/intl/id/products/classroom/?modal_active=none) dan Video Tutorial di Youtube. Selain itu, dalam proses pemahaman struktur isi, prosedur dan proses informasi juga dilakukan dengan merujuk pada hasil penelitian terkait penggunaan Google Classroom bagi pendidik yang tercantum dalam Road Map penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan dalam proses pemahaman terkait aplikasi Google Classroom, mahasiswa dapat di arahkan oleh Dosen untuk mempelajari terlebih dahulu teknis penggunaannya. Secara teknis, Dosen dapat memberikan link atau rekomendasi terkait sumber referensi teknis penggunaan aplikasi Google Classroom.

Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan mengidentifikasi konsep yang akan diajarkan pada pembelajaran daring Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik. Hasil yang diperoleh bahwa konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui bantuan media/aplikasi Google Classroom ini dengan menyiapkan materi pada setiap pertemuannya dan akan ada tugas pula disetiap pertemuannya serta buku ajar sebagai pendukung materi. Selain itu sebagai pendukung administratif perkuliahan, juga akan disiapkan Google Form untuk presensi serta format notulensi yang nantinya pada setiap akhir presentasi mahasiswa akan merekap dan mengupload di Google Classroom. Berdasarkan hasil tersebut, konsep pembelajaran daring pada mata kuliah Manajemen Peserta Didik dirancang secara terstruktur dan disesuaikan RPS yang telah dirancang dan disesuaikan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Perumusan Indikator

Proses akhir ini bertujuan untuk mengetahui capaian belajar mahasiswa yang disesuaikan pada RPS Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik. Hasil yang diperoleh yaitu adanya kesesuaian capaian pembelajaran pada RPS mata kuliah Manajemen Peserta Didik dengan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang lebih menekankan kepada kebutuhan belajar mahasiswa. Terdapat 4 capaian pembelajaran yang disusun sebagai berikut: (1) Memanfaatkan sumber belajar dan teknologi informasi dalam mengaplikasikan keilmuan manajemen peserta didik dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik; (2) Menguasai konsep teoritis tentang manajemen peserta didik, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik hingga manajemen alumni; (3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan manajemen peserta didik serta alternatif pemecahannya; (4) Bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri, kesepakatan dengan rekan kelompok dalam memahami manajemen peserta didik baik secara teoritis maupun praktis.

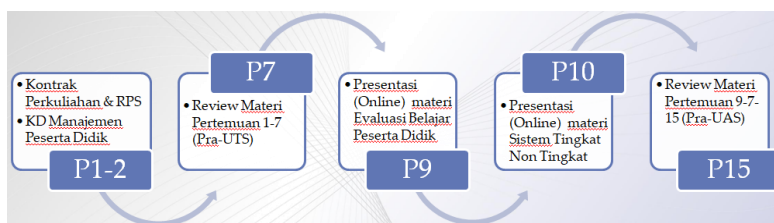
Berdasarkan hasil penyesuaian RPS mata kuliah Manajemen Peserta Didik dengan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, capaian pembelajaran lebih menekankan pada kebutuhan mahasiswa dan lebih menonjolkan pemanfaatan teknologi informasi dan menekankan nilai afektif untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri.

Desain (Design)

Adapun tahapan desain pada penelitian ini meliputi: 1) Merancang prosedur pembelajaran daring sesuai RPS pada Google Classroom; 2) Melakukan uji coba Google Classroom kepada beberapa mahasiswa; dan 3) Merancang bahan ajar mahasiswa sesuai dengan RPS. Tahapan pertama yaitu merancang pembelajaran sesuai RPS pada aplikasi Google Classroom, prosedur pembelajaran daring ini menggunakan kontrak perkuliahan dan timeline pelaksanaan pembelajaran secara sinkronus (Tatap Maya) dan asinkronus. Adapun kontrak perkuliahan yang dirancang sebagai prosedur pembelajaran sesuai RPS sebagai berikut: (1) Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kepada mahasiswa pada pertemuan pertama; (2) Mahasiswa dan dosen diwajibkan menggunakan pakaian sopan, rapi dan baju berkerah pada saat mengikuti perkuliahan di kelas; (3) Mahasiswa dan dosen tidak diperkenankan memakai sandal saat mengikuti perkuliahan, kecuali alasan tertentu (sakit, pasca kecelakaan); (4) Mahasiswa pada saat perkuliahan semua handphone (gawai) dinon-aktifkan/silent; (5) Keterlambatan masuk di kelas hanya diijinkan maksimal 15 menit dari jadwal. Lewat dari batas tersebut mahasiswa boleh masuk tapi tidak diperkenankan untuk presensi; (6) Tidak diperkenankan melakukan keributan di kelas dalam bentuk apapun selama perkuliahan berlangsung; (7) **Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari tatap muka (12 kali pertemuan), khusus masa Pandemi Covid-19 dilakukan secara daring;** (8) **Tatap Maya minimal 6x dari 16 pertemuan, selebihnya dilakukan secara Asinkronus;** (9) Apabila mahasiswa memiliki presensi kehadiran kurang dari 75%,

maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti US; (10) Apabila dosen yang bersangkutan berhalangan hadir, wajib memberitahukan kepada pihak prodi/jurusan dan mahasiswa; (11) Apabila dosen yang bersangkutan berhalangan hadir, wajib mengganti pertemuan/perkuliahan sesuai dengan kesepakatan; (12) Tidak ada ujian susulan untuk USS dan US, kecuali dengan alasan sakit atau keadaan darurat (*force majeure*); (13) Hasil USS dan US dikembalikan kepada mahasiswa selambat-lambatnya 2 minggu setelah pelaksanaan ujian; (14) Keluhan nilai dilayani paling lama 1 minggu setelah nilai keluar; (15) Kesepakatan di luar tata-tertib tertulis, dapat ditambahkan dan dilampirkan.

Prosedur tersebut diwujudkan dalam bentuk tata tertib perkuliahan daring selama masa pandemi, hal tersebut mengacu pula pada Surat Edaran Rektor terkait pelaksanaan pembelajaran daring dengan melakukan pertemuan secara sinkronus (tatap maya) minimal 6x pertemuan dan asinkronus, namun untuk teknis penjadwalan disesuaikan karakteristik dan kebutuhan dosen dan mahasiswa pada setiap matakuliah. Berdasarkan acuan tersebut, berikut rancangan time line pembelajaran daring pada matakuliah Manajemen Peserta Didik mengacu pada RPS:

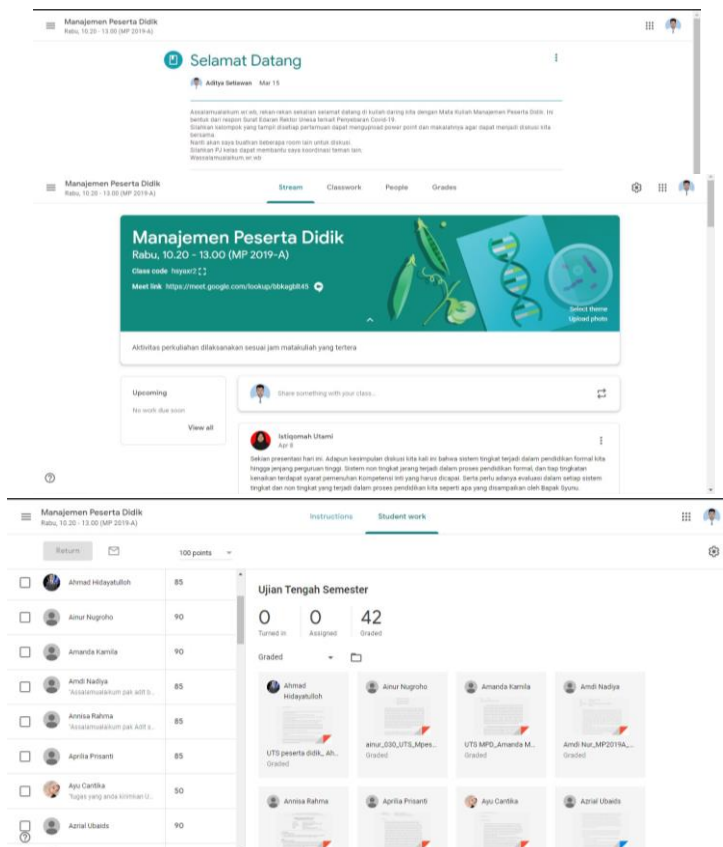


Gambar 3. Time Line Pembelajaran Sinkronus (Tatap Maya)

Tahap kedua yaitu uji coba penggunaan Google Classroom dalam mata kuliah Manajemen Peserta Didik, uji coba dilakukan pada Semester Genap 2019/2020 di Angkatan 2019 Kelas A dan B sebagaimana pada Gambar 4.

Berdasarkan hasil uji coba penggunaan aplikasi Google Classroom pada mata kuliah Manajemen Peserta Didik secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Namun terdapat beberapa

kendala teknis meliputi (1) pemahaman dosen dan mahasiswa terkait fitur pada aplikasi Google Classroom yang tak semuanya familiar; (2) tidak terbiasanya mahasiswa menggunakan aplikasi Google Classroom sering terlambat dalam pengumpulan tugas maupun melakukan diskusi. Namun dapat dikatakan bahwa, penggunaan aplikasi tersebut efektif pada masa pandemi karena lebih fleksibel dan mudah diakses.



Gambar 4. Uji Coba Penggunaan Google Classroom

Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini menghasilkan *draft* Bahan Ajar Mahasiswa (BAM) yang berorientasi inkuiri, hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan mahasiswa terkait Mata Kuliah Manajemen Peserta Didik pada masa pandemik Covid-19 ini. Berikut merupakan *draft* konsep isi dari BAM yang disesuaikan dengan RPS mata kuliah Manajemen Peserta Didik, pada setiap BAB terdiri atas Pendahuluan, Latihan Soal dan Bahan Bacaan:

BAB I – KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK

- Latar Belakang dan Batasan Manajemen Peserta Didik
- Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik
- Prinsip dan Pendekatan Manajemen Peserta Didik
- Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

BAB II – PERENCANAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK

- Latar Belakang Perencanaan Manajemen Peserta Didik
- Tujuan dan Fungsi Perencanaan Manajemen Peserta Didik
- Langkah dalam Perencanaan Manajemen Peserta Didik
- Sensus Sekolah, Ukuran Sekolah dan Kelas yang Efektif
- Problematika dalam Perencanaan Manajemen Peserta Didik

BAB III – PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

- Latar Belakang dan Kebijakan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru
- Tujuan dan Fungsi Penerimaan Peserta Didik Baru
- Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru
- Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru
- Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru
- Problematika dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

BAB IV – ORIENTASI PESERTA DIDIK

- Latar Belakang dan Kebijakan dalam Orientasi Peserta Didik
- Tujuan dan Fungsi Orientasi Peserta Didik
- Mekanisme Pelaksanaan Orientasi Peserta Didik
- Program Orientasi Peserta Didik
- Problematika dalam Orientasi Peserta Didik

BAB V – PENGELOMPOKAN PESERTA DIDIK

- Latar Belakang Pengelompokan Peserta Didik
- Tujuan dan Fungsi Pengelompokan Peserta Didik
- Jenis-Jenis Pengelompokan Peserta Didik
- Problematika dalam Pengelompokan Peserta Didik

BAB VI – KEHADIRAN DAN KETIDAKHADIRAN PESERTA DIDIK

- A. Latar Belakang Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik
- B. Tujuan dan Fungsi Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik
- C. Sebab-Sebab Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik
- D. Pencatatan Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik
- E. Pendekatan dalam Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik
- F. Problematika dalam Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik

BAB VII – EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

- A. Latar Belakang Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik
- B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik
- C. Teknik Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik
- D. Kriteria Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik
- E. Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik
- F. Problematika dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

BAB VIII – SISTEM TINGKAT DAN NON-TINGKAT PESERTA DIDIK

- A. Latar Belakang Sistem Tingkat dan Non-Tingkat Peserta Didik
- B. Tujuan dan Fungsi Sistem Tingkat dan Non-Tingkat Peserta Didik
- C. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Tingkat dan Non-Tingkat Peserta Didik
- D. Pertimbangan Kenaikan Tingkat Peserta Didik
- E. Perbaikan Belajar (Remidi) bagi Peserta Didik
- F. Problematika dalam Sistem Tingkat dan Non-Tingkat Peserta Didik

BAB IX – MUTASI DAN DROP OUT PESERTA DIDIK

- A. Latar Belakang Mutasi dan Drop Out Peserta Didik
- B. Tujuan dan Fungsi Mutasi dan Drop Out Peserta Didik
- C. Sebab-Sebab Mutasi dan Drop Out Peserta Didik
- D. Jenis-Jenis Mutasi dan Drop Out Peserta Didik
- E. Problematika dalam Mutasi dan Drop Out Peserta Didik

BAB X – KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

- A. Latar Belakang dan Kebijakan dalam Kedisiplinan Peserta Didik
- B. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan Peserta Didik
- C. Kode Etik, Pengadilan dan Hukuman bagi Peserta Didik
- D. Problematika dalam Kedisiplinan Peserta Didik

BAB XI – EKSTRAKURIKULER DAN OSIS

- A. Latar Belakang Kegiatan Ekstrakurikuler dan OSIS
- B. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler dan OSIS
- C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan OSIS
- D. Program dalam Ekstrakurikuler dan OSIS
- E. Problematika dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan OSIS

BAB XII – WAWASAN WIYATA MANDALA DAN PROGRAM ADIWIYATA

- A. Latar Belakang Kebijakan Wawasan Wiyata Mandala dan Program Adiwiyata
- B. Kebijakan Wawasan Wiyata Mandala dan Program Adiwiyata
- C. Tujuan dan Fungsi Wawasan Wiyata Mandala dan Program Adiwiyata
- D. Mekanisme Pelaksanaan Wawasan Wiyata Mandala
- E. Komponen Peran dalam Wawasan Wiyata Mandala
- F. Manfaat dan Istilah dalam Program Adiwiyata
- G. Prinsip dan Komponen Program Adiwiyata
- H. Problematika dalam Wawasan Wiyata Mandala dan Program Adiwiyata

Berdasarkan rancangan BAM tersebut, mahasiswa akan terbantu dalam belajar karena konten BAM telah disesuaikan dengan RPS, sehingga nantinya akan terhindar dari bias pembahasan atau *out of the topic*. Dalam BAM juga diberikan latihan-latihan soal serta bahan bacaan yang direkomendasikan dosen untuk mahasiswa terkait mata kuliah Manajemen Peserta Didik. (Draft BAM terlampir beserta RPS)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Jika melihat kondisi saat ini diprediksi masa

Pandemi belum selesai, sehingga perlu adanya pengembangan instrumen dan media belajar bagi mahasiswa. Hal tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar baik secara synchronous (Tatap Maya) terlebih pada saat asynchronous (non-Tatap Maya); (2) Kondisi peserta didik dapat dikatakan cukup siap, utamanya dari sisi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik serta motivasi belajarnya. Hanya untuk kesiapan secara sarana dan prasarana dapat dikatakan setiap mahasiswa memiliki tingkat kesiapan yang berbeda karena dikaitkan dengan kemampuan memiliki perangkat pendukung pembelajaran yang mumpuni; (3) Proses pemahaman terkait aplikasi Google Classroom, mahasiswa dapat di arahkan oleh Dosen untuk mempelajari terlebih dahulu teknis penggunaannya. Secara teknis, Dosen dapat memberikan link atau rekomendasi terkait sumber referensi teknis penggunaan aplikasi Google Classroom; (4) Konsep pembelajaran daring pada mata kuliah Manajemen Peserta Didik dirancang secara terstruktur dan disesuaikan RPS yang telah dirancang dan disesuaikan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; (5) Penyesuaian RPS mata kuliah Manajemen Peserta Didik dengan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, capaian pembelajaran lebih menekankan pada kebutuhan mahasiswa dan lebih menonjolkan pemanfaatan teknologi informasi dan menekankan nilai afektif untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini merujuk pada berdasarkan kesimpulan, yaitu (1) Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan, hendaknya jurusan membuat kebijakan pembaharuan dan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa; (2) Bagi Dosen, hendaknya menyiapkan instrumen pembelajaran dengan penyesuaian kondisi berdasarkan kebutuhan mahasiswa; (3) Bagi Peneliti Lain, hendaknya meneliti terkait pengembangan instrumen pembelajaran secara daring berdasarkan kebutuhan dan kondisi mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Gok, T. (2016). The Effects of Social Networking Sites on Students' Studying and Habits. *International Journal of Research in Education and Science*, 2(1), 85–93.
- Gorder, L. (2008). A Study of Teacher Perceptions of Instructional Technology Integration in the Classroom. *The Delta Pi Epsilon Journal Spring/Summer*, L(2), 63–76.
- Morrison, G. R. (2010). *Designing Effective Instruction* (6th ed.). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Mourlam, D. (2014). Social Media and Education: Perception and Need for Support. *I-Manager's Journal on School Educational Technology*, 9(3), 23–28.
- Sacks, M. A., & Graves, N. (2012). How Many "Friends" Do You Need? Teaching Students How to Network Using Social Media. *Business Communication Quarterly*, 75(1), 80–88. <https://doi.org/10.1177/1080569911433326>
- Setiawan, A. C. (2015). Persepsi dan Sikap Peserta Didik tentang Media Jejaring Sosial dalam Pemanfaatannya untuk Belajar di SLTA Kota Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 408.
- Setiawan, A. C. (2017). Persepsi dan Sikap Guru Tentang Pendayagunaan Media Jejaring Sosial dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 714–718.
- Sonhadji, A. (2013). *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Warner, A., Eames, C., & Irving, R. (2014). Using Social Media to Reinforce Environmental Learning and Action-Taking for School Students. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 4(2), 83–96.
- WHO. (2020). *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization website: <https://www.who.int/health->

topics/coronavirus#tab=tab_1

Wikipedia. (2020). Google Kelas. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas

Yeo, M. M. . (2014). Social Media and Social Networking Applications for Teaching and Learning. *European Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 53–62.